

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Baik atau tidaknya belajar itu tergantung pada beberapa faktor. Ngalim Purwanto menyimpulkan bahwa “berhasil baik atau tidaknya belajar itu dibedakan menjadi 2 faktor :

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan
2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, Ustadz dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial”.¹⁾

Dari kedua faktor di atas, khususnya faktor individual yang berhubungan dengan latihan dan pribadi serta di luar individual atau faktor sosial terutama yang berhubungan dengan keluarga, maka peneliti akan meneliti dari hal tersebut, yaitu perhatian orang tua (keluarga).

¹⁾ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 1999), h. 102

Imam Ghozali mengatakan bahwa “Anak adalah suatu amanat Tuhan kepada ibu bapaknya”.²⁾ Anak adalah anggota keluarga dimana orang tua adalah pemimpin keluarga, yang bertanggung jawab atas keselamatan di dunia dan khususnya di akherat. Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا [التحریم : 6]

“Hai orang-orang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”(Qs.At Tahrīm : 6).³⁾

Selain orang tua dituntut untuk membekali Anaknya dengan akhlak yang mulia atau keluhuran budi pekerti yang bisa mengantarkan Anaknya menjadi seorang mukmin yang bermanfaat bagi agama dan akhiratnya, orang tua dituntut untuk membekali Anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi dirinya sendiri terutama masa depannya. Maka dari itu, orang tua wajib mendidik Anak-anaknya, termasuk di dalamnya perhatian terhadap pendidikan Anak baik di dalam rumah (ketika tidak berada di lingkungan Madrasah Diniyah) dan perhatian terhadap Anak di waktu ngaji Madrasah Diniyah.

Semakin maju pemahaman orang tua terhadap arti penting pendidikan Anak, maka semakin menjadi kebutuhan vital bagi orang tua untuk menjalin kerja sama dengan Madrasah Diniyah. Hal ini dimaksudkan untuk mengupayakan kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Madrasah Diniyah pada umumnya dan peningkatan prestasi belajar Santri pada khususnya. Dengan adanya hubungan Pendidikan

²⁾ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta, 2000), h. 177

³⁾ Al Qur'an dan terjemahan, Departemen Agama RI ,(penerbit:Gema Risalah Press Bandung, Tahun 1992),hal.951

Madrasah Diniyah dengan orang tua secara selaras, serasi dan seimbang, maka proses pengajaran dapat berjalan dengan baik.

Madrasah Diniyah akan dapat mengetahui sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan dan kemudian dapat mendayagunakan untuk kepentingan kemajuan pendidikan Santri di Madrasah Diniyah. Sebaliknya orang tua akan dapat mengambil manfaat dengan turut menyerap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai oleh Madrasah Diniyah. Oleh karena itu, perhatian orang tua terhadap Santri perlu ditingkatkan agar orang tua memahami tujuan, penyelenggaraan, kebutuhan-kebutuhan pendidikan yang berlangsung di Madrasah Diniyah.

Orang tua memiliki tanggung jawab dan peranan penting dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan terutama prestasi belajar Santri di Madrasah Diniyah. Pada kenyataannya bahwa peran orang tua di pedesaan (walaupun di perkotaan juga ada) masih belum menunjukkan partisipasinya sepenuh hati terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta perhatian belajar Anak-anaknya, mereka menggantungkan kepada pihak Madrasah Diniyah. Dari kenyataan itu menyebabkan personal Madrasah Diniyah (kepala Madrasah Diniyah dan Ustadz) mengalami hambatan dalam menangani kesulitan-kesulitan belajar Santri didik khususnya belajar di rumah.

Berdasarkan uraian sepintas dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan orang tua di dalam pendidikan Anak-anaknya. Perhatian dan cara

orang tua mendidik sangat dibutuhkan oleh Anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan Anaknya dapat menyebabkan Santri berprestasi belajar rendah contohnya orang tua acuh terhadap belajar Anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan Santri dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar serta tidak memperhatikan kemajuan belajar dan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh Santri, ini tentu saja bisa berdampak buruk terhadap hasil belajarnya termasuk semua mata pelajaran yang diterima di Madrasah Diniyah, salah satunya aqidah akhlak, dimana aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang aqidah ataupun perilaku-perilaku yang seharusnya dimiliki oleh seseorang agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini menyangkut judul : **Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro.**

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua kepada Santri MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro ?
2. Bagaimana prestasi belajar aqidah akhlak Santri MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro ?

3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim Balen?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan tentang :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua kepada Santri MADIN Nurur Rohim
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim
3. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri MADIN Nurur Rohim dalam bidang studi aqidah ahlak

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini,bermaksud untuk turut menyumbangkan pemikiran tentang usaha perkembangan ilmu pengetahuan terutama upaya peningkatan prestasi belajar Santri di MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro. Sehingga nantinya penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mereka yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh :

1. Orang tua

Agar orang tua selalu menyempatkan diri untuk memberikan perhatian kepada Anaknya, sehingga dapat memotivasi belajar Santri.

2. Santri

Diiharapkan Santri mentaati peraturan yang ada di Madrasah Diniyah agar tidak menghambat pencapaian prestasi belajarnya.

3. Ustadz

Agar menciptakan kondisi yang menunjang terhadap pelaksanaan kedisiplinan Santri di Madrasah Diniyah.

4. Madrasah Diniyah

Agar antara Madrasah Diniyah, orang tua dan masyarakat mempunyai persamaan perlakuan terhadap Santri sehingga Santri-Santri tidak merasa bingung terhadap sikap maupun tingkah laku yang seharusnya dilaksanakan.

Sebagai tindak lanjut pada tindakan-tindakan teoritis harus disusun dengan tindakan praktis. Pusat sasaran dari penelitian ini adalah perhatian orang tua dan kedisiplinan Anak. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pusat pendidikan itu dibagi tiga, yaitu pendidikan dalam keluarga atau pendidikan informal, pendidikan di Madrasah Diniyah atau pendidikan formal, dan pendidikan di masyarakat atau

pendidikan non formal. Dari ketiga tersebut jika ada kerjasama atau keseimbangan maka pendidikan Santri berhasil dengan baik.

Secara sosial praktis, peneliti mempunyai harapan agar hasilnya dapat dipergunakan untuk :

1. Keluarga (orang tua)

Memberikan pendidikan kepada Anak secara benar dengan penuh perhatian sehingga semangat belajar menjadi tinggi.

2. Santri

Meningkatkan kesadaran kebiasaan berdisiplin, mentaati peraturan yang berlaku baik di rumah maupun di Madrasah Diniyah demi tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.

3. Pendidik (Ustadz)

Memberi motivasi belajar Santri, menciptakan kegiatan belajar mengajar yang harmonis dan dapat meningkatkan kedisiplinan Santri.

4. Masyarakat

Keserasian kerjasama antara orang tua, Madrasah Diniyah, masyarakat yang baik, maka akan dapat memacu kegiatan belajar Santri sehingga Santri dapat memperoleh prestasi yang baik juga.

E. Hipotesis Penelitian

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesa yang akan dibuktikan dalam penelitian, yaitu :

Ho. : Bahwa ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro.

Ha. : Bahwa tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih jelas dan mudah dalam memahami masalah yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, maka penting sekali adanya suatu perumusan masalah. Berpijak pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dalam pelaksanaan suatu penelitian yang berawal dari suatu kesulitan atau permasalahan yang dihadapi perlu dipecahkan. Maka proses berpikir selanjutnya adalah pembatasan permasalahan agar berada pada lingkup penelitian yang dihadapi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi aqidah akhlak Santri MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro.

G. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam membahas persoalan dalam skripsi ini, peneliti terlebih dahulu memberikan uraian tentang judul yang berbunyi

“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Santri Dalam Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro”.

Dalam memahami apa yang dimaksud dengan judul tersebut, maka perlu adanya penjelasan tentang pengertian kata-kata yang dipergunakan. Maka, peneliti akan memberi penjelasan judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

*“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.*⁴⁾

2. Perhatian

*“Cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku”.*⁵⁾

3. Orang Tua

*“Ayah ibu kandung/orang tua yang dianggap tua/dihormati”.*⁶⁾

4. Prestasi Belajar

*“ Hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu”.*⁷⁾

5. Bidang Studi

*“Peleburan dari beberapa mata pelajaran yang sejenis, mata pelajaran yang memiliki obyek yang sama, dipadukan dalam satu kesatuan yang menyeluruh dalam bidang studi”.*⁸⁾

6. Aqidah Akhlak

*“Suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya”.*⁹⁾

⁴⁾ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, h. 53

⁵⁾ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 2001), h. 32

⁶⁾ Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Perpustakaan Perguruan Kementrian PP dan K, 1994), h. 48

⁷⁾ *Ibid*, h. 159

⁸⁾ *Ibid*, h. 121

⁹⁾ *Ibid*, h. 156

7. Santri

“Murid (terutama pada tingkat Madrasah Diniyah dasar dan menengah, pelajar)”¹⁰⁾

8. MADIN (Madrasah Diniyah)

“Madrasah berasal dari kata *المدرسة* yang berarti Sekolah.”¹¹⁾

Sedangkan Madrasah Diniyah adalah Lembaga Non Formal yang menampung Santri untuk belajar keagamaan khususnya pelajaran Agama Islam. Madrasah Diniyah Nurur Rohim Adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Masjid Nurur Rohim yang meliputi RA, MI, TPQ dan Madin Nurur Rohim yang berada di Desa Suwaloh Kec Balen Bojonegoro.

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah tersebut diatas, maka peneliti dapat menjelaskan maksud dari judul, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Santri dalam bidang studi aqidah akhlak di MADIN Nurur Rohim Awaliyah Balen Bojonegoro.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami gambaran umum dalam skripsi ini, maka perlu peneliti kemukakan tentang sistematika pembahasan yang menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis.

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi hal-hal yang mendasari masalah-masalah yang dirumuskan. Selanjutnya, yaitu rumusan masalah yang merupakan hal-hal yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan skripsi ini, kemudian penegasan istilah yaitu untuk mengetahui maksud dari judul yang dibuat, dilanjutkan tujuan penelitian, manfaat penelitian setelah

¹⁰⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 765

¹¹⁾ Ahmad Warson Munawir *Kamus B.Arab.Al Munawir*, (Surabaya; Pustaka Progresif 1997). Hal.429

itu peneliti kemukakan tentang hipotesis penelitian dan bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan tentang teorisasi perhatian orang tua yang meliputi masalah pengertiannya, hubungan perhatian dan bimbingan, disini juga membahas masalah pengertian prestasi belajar aqidah akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan yang menghambatnya.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. Bab IV Laporan Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang MADIN Nurur Rohim Balen Bojonegoro, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan keadaan Santri, Ustadz dan lain-lain, selain itu dijelaskan tentang penyajian data dan analisis data.

5. Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari bagian tengah pembahasan skripsi ini, bab ini meliputi : kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan sebagainya.